

Pesanan Kacang Oven Meningkat

BOYOLALI (KR) - Lebaran identik dengan berbagai makanan kecil untuk menjamu tamu. Tak terkecuali kacang oven. Sedangkan harga komoditas kacang seminggu sebelum bulan Ramadan mulai naik, selain itu kacang tanah juga mulai sulit didapat. Hal tersebut membuat perajin kacang oven di Boyolali, kuwalahan melayani pesanan.

Ahmad Hasanudin perajin kacang oven di Dukuh Bulu, Desa Tegalgiri, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali mengaku, bahwa memasuki bulan Ramadan permintaan kacang oven meningkat, namun dirinya kesulitan untuk mendapatkan bahan baku, selain sulit didapat, harga juga naik. "Harga kacang tanah naik sebelum puasa dari harga Rp15.000 naik Rp20.000 per kilo. Saya mencari sampai Jawa Timur dan Gunungkidul Yogyakarta," katanya saat ditemui di rumahnya, Sabtu (16/4).

Ia mengatakan, dengan kondisi harga kacang tanah naik harga kacang oven produksi juga ikut naik. "Kalau dulu kacang oven dari saya kedistributor harga per kilo hanya Rp23.000 sekarang terpaksa saya naikan menjadi Rp30.000 per kilo," ucapnya. Lebih lanjut Ahmad mengatakan, saat ini dirinya juga membatasi permintaan, dulu setiap seminggu sekali bisa mengirim 100 bal isi 5 kg sekarang di bawah 50 bal. "Saya kirim ke Solo Raya, Semarang, Boyolali, Salatiga," tegasnya. (R-3)



KR-Mulyawan

Perajin kacang oven mempersiapkan bahan baku untuk produksi.

Disiapkan Pos Pantau Pemudik

TEMANGGUNG (KR) - Kepolisian Resort Temanggung mulai mempersiapkan pos pelayanan pantauan mudik 2022 di pintu-pintu masuk kabupaten. Rencana di lokasi tersebut juga dijadikan rest area selain titik pengamanan. "Kami mulai konsentrasi untuk pelayanan warga pada arus mudik. Polri juga terus menciptakan kondusivitas agar warga nyaman dalam beraktivitas," kata Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin. Hal itu ditegaskan kembali Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin, Sabtu (16/4). Sebelumnya, pada Selasa (12/4) Kapolres Temanggung meresmikan pos polisi (Pospol) Sub Sektor Kledung di Kecamatan Kledung. Pospol yang berada di dekat perbatasan Temanggung dan Wonosobo tersebut menjadi salah satu titik pantau arus mudik 2022.

Dikatakan di pintu masuk Kabupaten Temanggung akan didirikan pos untuk pelayanan mudik. Harapan kepolisian dan Pemkab Temanggung dapat memberikan pelayanan terbaik bagi warga. Khusus di Pospol Subsektor Kledung, kata kapolres, telah ditempatkan 14 personel dengan dipimpin seorang perwira. Pos tersebut memberikan pelayanan kepolisian dan berada di bawah Polsek Parakan. Kedepan pospol akan dijadikan polsek. Kini masih dalam proses. Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan Pemkab Temanggung terus membantu kepolisian dalam meningkatkan profesionalitas. Pemkab juga membantu dalam penyediaan sarana terutama dalam perkantoran. "Adanya Pospol subsektor Kledung harapan besar bisa menciptakan keamanan kenyamanan dan kedamaian. Warga juga dapat terlayani dengan baik, karena tidak lagi ke Polsek Parakan," katanya. Dijelaskan, Pospol Subsektor Kledung pada arus mudik 2022 dapat optimal dalam pelayanan pada warga, tidak hanya pada arus mudik tetapi juga tugas pokok penciptaan dan pemeliharaan keamanan ketertiban masyarakat di wilayah hukum. (Osy)

Pembayaran Andesit Wadas Sebelum Lebaran

PURWOREJO (KR) - Ratusan warga pemilik lahan terdampak tambang andesit untuk keperluan Bendungan Bener di Desa Wadas, setuju dengan nilai tanah dan tanam tumbuh yang ditetapkan tim penilai. Pembayaran uang ganti rugi atas ratusan bidang tanah tersebut ditargetkan tuntas sebelum Lebaran tahun 2022. Warga menyetujui nilai yang dipaparkan perwakilan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang jadi bagian dari tim pengadaan tanah. Mereka melakukan musyawarah ulang di Balai Desa Cacaban Kidul, Kecamatan Bener, Selasa-Rabu (12-13/4).

Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Purworejo Andri Kristanto, mengatakan musyawarah yang selama dua hari itu berlangsung lancar dan semua pemilik lahan hadir kemudian sepakat. Musyawarah ulang memang diselenggarakan karena pada kegiatan serupa yang dilakukan sekitar seminggu lalu ada tuntutan dari warga terkait kejelasan nilai tanam tumbuh. "Dalam musyawarah ulang apa yang jadi permintaan pemilik lahan ketika pertemuan pertama sudah dipenuhi, sehingga terjadi kesepakatan," tuturnya, Jumat (15/4).

Pertemuan dua hari itu dihadiri 233 warga pemilik 297 bidang tanah yang sudah setuju lahannya dibebaskan pemerintah untuk tambang batu andesit. Mereka kemudian menandatangani berita acara kesepakatan nilai tanah dan tanam tumbuh. Menurutnya, berkas tersebut akan diserahkan kepada Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) Yogyakarta, untuk diteruskan ke Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Pemilik lahan terdampak kuari andesit Desa Wadas tanda tangan berita acara kesepakatan nilai tanah.

Ribuan KPM Terima BLT Minyak Goreng

KLATEN (KR) - Sebanyak 120.137 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten Klaten menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) minyak goreng. Penyerahan dilakukan bersamaan dengan penerimaan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). BLT minyak goreng Rp 300.000 untuk bulan April, Mei dan Juni. Sedangkan bantuan BPNT maupun PKH Rp 200.000, sehingga masing-masing KPM menerima bantuan Rp 500.000.

Untuk memastikan kelancaran pembagian bantuan tersebut, Bupati Klaten Sri Mulyani, melakukan pemantauan penyaluran BLT minyak goreng sekaligus bantuan BPNT dan PKH di Gedung Serbaguna Desa Mayungan, Kecamatan Ngawen, Sabtu (16/4). Sri Mulyani berdialog langsung dengan warga, diantaranya dengan Mbah Legiyem (78)

warga Dukuh Mandingan, Desa Mayungan. Bupati Klaten menanyakan seputar bantuan BLT minyak goreng dan vaksinasi covid-19, yang disambut semangat Mbah Legiyem beserta warga lainnya. Selanjutnya Bupati meninjau penyaluran BLT minyak goreng yang dilakukan petugas Kantor Pos Klaten.

"Penyaluran BLT minyak goreng yang dilakukan bersamaan penyaluran BPNT dan PKH kepada sekitar 120.137 KPM sebagai wujud bahwa negara hadir bersama masyarakat dan diharapkan bantuan tersebut dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari," kata Sri Mulyani.

Camat Ngawen, Anna Fajria Hidayati didampingi Sekretaris Kecamatan (Sekcam) Ngawen, Hariyadi, Kasi Trantib Kecamatan Ngawen, Marsuti dan Kadus 1 Desa Mayungan, Hanafi Dwi Sutanto mengatakan, penyaluran BLT mi-

nyak goreng, BPNT dan PKH dilakukan selama lima hari sejak Kamis, 14 April 2022 sampai Senin, 18 April 2022. Untuk Desa Mayungan terdapat 494 KPM yang menerima BLT minyak goreng, BPNT dan PKH, masing-masing warga menerima Rp 500.000. Untuk seluruh Kecamatan Ngawen yang menerima BLT minyak goreng, BPNT dan PKH sebanyak 424 KPM.

Kadus 1 Desa Mayungan Hanafi Dwi Sutanto, menambahkan tahapan penyaluran BLT minyak goreng, BPNT dan PKH di Desa Mayungan, Ngawen, warga menunjukkan undangan lalu mengambil blangko dan mengisi data diri untuk vaksin, lalu menuju tempat vaksinasi. Kemudian warga yang sudah vaksin diberi cap di tangannya agar tidak ada penerima double dan setelah vaksin baru mengambil BLT. Setelah melakukan pe-

mantauan penyaluran BLT minyak goreng, BPNT dan PKH di Desa Mayungan, Ngawen, Bupati Klaten, Hj Sri Mulyani beserta rombongan selanjutnya melakukan pemantauan program yang sama di Desa Klepu, Kecamatan Ceper. Camat Ceper Seniwati, mengatakan, warga Desa Klepu yang menjadi KPM BLT minyak goreng, BPNT dan PKH sebanyak 424 KPM. Kunjungan Bupati Klaten Hj Sri Mulyani didampingi

Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, dan beberapa Kepala OPD. Antara lain Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (Din-sos P3AKB) Klaten, Much Nasir, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten, dr Cahyono Widodo, dan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Setda Klaten, Tri Nugroho Pujo Warono, dan pejabat lainnya. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten berdialog dengan penerima BLT.

Satu Exit Tol Mengakses Jalan Daendels

PURWOREJO (KR) - Pengembangan kawasan pesisir selatan Kabupaten Purworejo masuk dalam perencanaan pembangunan jalan tol Yogyakarta - Cilacap. Pemerintah mewacanakan membuat exit tol yang akan mengakses langsung ke Jalan Daendels.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Purworejo Suranto mengatakan, terjadi perubahan trase rencana jalan tol. "Dalam sosialisasi awal dulu, Purworejo dapat dua exit tol, di Kecamatan Butuh dan Kecamatan Purwodadi, tapi dalam paparan terakhir, ada kajian baru dan perubahan trase," ungkapnya, Jumat (15/4).

Menurutnya, konsultan tengah dalam tahap penyusunan studi *Land Acquisition and Resettlement Action Plan* (LARAP) untuk mengkaji penanganan dampak sosial

atas rencana pengadaan tanah pembangunan jalan tol yang akan dilakukan pemerintah. Dalam kajian itu, konsultan mempertimbangkan lokasi konstruksi jalan tol yang memberikan dampak paling minimal terhadap masyarakat.

Dalam kajian tersebut, sangat memungkinkan titik trase jalan akan berubah. "Misalnya dalam paparan terdahulu, ada desa yang benar-benar terbelah, tapi di kajian terbaru sudah tidak. Meskipun namanya jalan tol tentu harus lurus dan tidak bisa dibangun berkelok-kelok," terangnya.

Perubahan, juga memungkinkan terjadi pada rencana lokasi exit tol yang ada di Purworejo. Dijelaskan, awalnya konsultan PT Perencanaan Jaya mensosialisasikan exit tol di Kecamatan Purwodadi akan dikoneksikan dengan jalan nasional Purworejo-Yogyakarta. Namun, dalam paparan terbaru dari konsultan, exit tersebut akan mengakses Jalan Daendels. Sementara exit tol di Kecamatan Butuh rencananya mengakses jalan nasional di Desa Andong.

Menurutnya, pihak konsultan menyampaikan jika wacana akses ke Jalan Daendels karena mempertimbangkan masukan dari Kabupaten Purworejo terkait regulasi tata ruang yang dimiliki. Dalam regulasi tata ruang dan wilayah, Purworejo bagian selatan masuk menjadi kawasan industri, bisnis,

dan pariwisata. "Ada potensi ekonomi di selatan dan hal itu menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan exit tol," tuturnya. Adanya perubahan trase berakibat pada perubahan jumlah desa yang dilewati jalan tol. Pada kajian terdahulu, jumlah desa yang dilewati sebanyak 41 dan sekarang bertambah jadi 56.

Suranto meminta masyarakat untuk tidak resah dan tetap tenang menyikapi rencana pemerintah tersebut. Sebab, lanjutnya, pemerintah masih terus mengkaji dan trase bisa kembali berubah sesuai dengan kajian LARAP. "Kami berharap masyarakat tetap tenang, yang jelas perlu disampaikan bahwa jalan tol tidak akan menutup akses milik kabupaten atau provinsi yang saat ini sudah ada," terangnya. (Jas)

Pesat Perkembangan AU Muhammadiyah Jateng

SEMARANG (KR) - Dalam satu dua tahun terakhir ini jumlah amal usaha Muhammadiyah (AUM) di Jateng khususnya pendirian rumah sakit dan perguruan tinggi Muhammadiyah bertambah sangat signifikan. "Tahun ini ada penambahan 7 rumah sakit Muhammadiyah di beberapa kota dan kabupaten di Jateng. Beberapa diantaranya pengembangan klinik menjadi rumah sakit," ujar Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jateng Dr Tafsir MAg saat membuka Pengajian Ramadan 1443 H di Semarang Raya yang diselenggarakan PWM Jateng di kampus Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Sabtu (17/4).

Pengajian secara daring dan luring tersebut dihadiri Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Prof Dr KH Haedar Nashir MSi (pembicara kunci), Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd (narasumber), dosen UIN Sunan Kalijaga Dr Hamsah MAg (nara sumber), Fida Afif SHum (narasumber) dan Dr AM Jumai serta Rohmat Suprpto MAg (keduanya

dosen Unimus, moderator).

"Penambahan perguruan tinggi Muhammadiyah di Jateng juga menggembirakan di antaranya di Kudus, Surakarta, Purbalingga, Magelang, Pekalongan, Klaten, Kendal. JIPWM Jateng saat ini memiliki 50 PKU (rumah sakit) dan 25 perguruan tinggi Muhammadiyah yang mungkin terbesar jumlahnya se-PWM Indonesia. Jumlah AUM berkembang pesat namun harus diimbangi pula dengan semakin besarnya persyarikatan termasuk peningkatan jumlah anggota" ujar Dr Tafsir.

Sementara itu Prof Dr Haedar Nashir menyampaikan apresiasi tinggi pada PWM Jateng yang pesat perkembangan AUM-nya terutama rumah sakit dan perguruan tinggi. Dirinya berpesan agar tetap merawat nilai pergerakan Muhammadiyah. Perlu konsolidasi karena besarnya AUM sebaiknya diimbangi dengan persyarikatan yang makin besar pula. Haedar Nashir mengisi pengajian dengan mengangkat topik 'Beragama yang Memajukan dan Menggembirakan'. (Sgi)



KR-Sukmawan

SEORANG ibu rumah tangga di sentra produksi peci di Desa Bandung, Kecamatan/Kabupaten Kebumen, memanfaatkan waktu luang dengan menjadi buruh ngesum peci, Rabu (13/4). Upah dari pekerjaan sampingan yang dikerjakan di rumah, Rp 10.000/kodi. Di bulan Ramadan, penghasilannya meningkat seiring dengan juragan peci yang banjir pesanan. Dalam sehari, seorang buruh ngesum bisa memperoleh Rp 50.000.

FASHION SHOW KEBAYA DI AREAL TANAMAN PADI

Gabungkan Antara Destinasi Wisata dengan Produk

ACARA fashion show biasanya dilaksanakan di sebuah gedung dengan catwalk hamparan karpet maupun lainnya, tetapi kegiatan bertajuk Kebaya Adhikari Fashion Show #1 Beauty on Svargabumi yang dilaksanakan Sabtu (16/4) sore justru dilaksanakan di lokasi yang sekitarnya banyak ditanami padi yang ada di wilayah Borobudur Magelang. Ada 11 orang model tampil dengan 11 karya Kukuh Hariyawan bertema Jamrud Katulistiwa.

Acara yang dilaksanakan Kebaya Adhikari bersama DG Organizer dan Svargabumi ini merupakan awal dari sejumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Kebaya Adhikari menuju acara besar, yaitu Borobudur International Kebaya Festival pada tahun 2023 mendatang. Puluhan fotografer berparti-

sipasi mengikuti foto konsepsi dalam kegiatan, Sabtu (16/4) sore hingga menjelang berbuka puasa.

Direktur Utama Badan Otorita Borobudur Indah Juanita kepada wartawan mengatakan ini merupakan acara yang bagus lantaran ini dapat membangkitkan gairah perputaran ekonomi. Dengan adanya event seperti ini geliat perekonomian di sekitar Borobudur akan naik, mengingat ada beberapa UMKM yang dilibatkan, dan diharapkan dapat menimbulkan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Kegiatan sendiri perlu didukung untuk dikumandangkan, bahwa di Borobudur ada lokasi yang menarik dan dapat dipakai untuk berbagai acara. Sabtu lalu baru satu acara, dan dimungkinkan bisa banyak acara lainnya.

Badan Otorita Borobu-

dur mendukung adanya kreasi-kreasi, dan diharapkan jangan sampai lupa dengan kearifan lokal, jangan jauh sekali dari kearifan lokal sehingga nantinya menjadi asing, sesuatu kreasinya menjadi asing. BOB sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan kepariwisataan di suatu wilayah. Mengenai alasan dipilihnya kebaya dalam kegiatan ini, Ratu Alma dari Kebaya Adhikari di antaranya mengatakan kebaya merupakan salah satu unit usaha di Adhikari, dan Kebaya Adhikari sudah berjalan sejak beberapa waktu lalu. Kemana pun, kebaya tetap luwes dipakai, tidak hanya terbatas seperti yang sebelumnya.

Menurut Direktur Utama Kebaya Adhikari Tunjung Dwi Anggoro foto kontes tersebut bertujuan se-

bagai media edukasi kepada masyarakat akan adanya agenda Borobudur International Kebaya Festival. Tujuan yang tak kalah penting adalah untuk mengedukasi masyarakat bahwa kebaya adalah warisan busana yang tak lekang oleh waktu. Umumnya masyarakat menganggap kebaya itu busana jadul, kuno, dan hanya dipakai simbah-simbah atau ibu-ibu. Padahal kenyataannya, desain kebaya itu

bisa disesuaikan dengan perkembangan zaman. Tidak hanya dipakai untuk kondangan saja, tetapi juga untuk pakaian casual, seperti untuk pakaian kerja bahkan untuk hangout.

Dora Lina Bineri dari DG Organizer mengatakan acara ini merupakan salah satu hiburan dalam Ngabari Bu' Mi (Ngababurit Bareng di Svargabumi) yang digelar hingga 1 Mei 2022 mendatang.

(M Thoha)



KR-Thoha

Sebagian model sedang tampil dengan kebaya karya Kukuh Hariyawan.